

## BAB III

### METODE PENELITIAN

“Metodologi merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan yang baru atau suatu cara untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang dilakukan secara ilmiah”<sup>18</sup>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis, karena berguna untuk mendapatkan suatu pemecahan masalah dan jawaban atas pertanyaan tersebut, dalam suatu penelitian atau penyelidikan, adanya suatu metode merupakan hal yang mutlak diperlukan.

#### A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah”<sup>19</sup>. karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik, dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan.

---

<sup>18</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: CV. Teruna Grafika, 2003), hlm. 7

<sup>19</sup> Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 159

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “Kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”<sup>20</sup>.

Dengan uraian tersebut, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan tanpa berupa angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Juga penelitian ini berusaha memahami obyek yang diteliti secara langsung, karena dalam hal ini peneliti adalah sebagai kunci jawaban selama proses penelitian.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas

## **B. TAHAP TAHAP PENELITIAN**

Pada Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian serta tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdiri dari:

---

<sup>20</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), h. 27.

## 1) Tahap Pralapangan

### a) Memilih Lapangan Penelitian

Yaitu peneliti menentukan dan mempertimbangkan tempat sekitarnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu perlu melihat langsung apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Oleh karna itu peneliti memilih penelitian di kelas VIII madrasah tsanawiyah Iwan Hamidy jambearum sumber jambe jember.

b) Menyusun Rancangan Penelitian Untuk melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti mempersiapkan beberapa prosedur, berkas-berkas pendukung untuk terselenggaranya penelitian tersebut, peneliti menyiapkan dan menyusun rancangan sebagai berikut.

- 1) Analisis penelitian
- 2) Rumusan masalah
- 3) Tujuan penelitian
- 4) Metode yang digunakan

c) Membuat surat permohonan penelitian lapangan Untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui kepada siapa harus memimta izin untuk melakukan penelitian, harus mengetahui siapa yang

berwenang dalam memberi izin untuk meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang adalah Kepala sekolah MTS Iwan Hamidy.

- d) Tahap pelaksanaan penelitian Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan dokumentasi yang lebih lengkap mengenai MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember, untuk melengkapi gambaran umum tentang keberadaan dan kiprah MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember ini. Berikutnya, peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan informan untuk memperoleh data, antara lain adalah kepala sekolah atau siswa kelas VIII MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember. Dan peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku Universitas Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

### **C. INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai sebuah instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Yang melakukan validasi

adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya<sup>21</sup>.

#### **D. SUMBER DATA**

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita.<sup>22</sup>

Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, maka sumber data tersebut sebagaimana berikut :

##### **1) Data primer**

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti. Data yang langsung digunakan oleh orang yang berkepentingan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 222

<sup>22</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 118

atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner.<sup>23</sup>

Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data-data yang didapat dari: Pertama, hasil observasi peneliti mengenai penggunaan metode Qira'ah jahriyah serta beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa MTS Iwan Hamidy Jambearum sumber Jambe Jember. Kedua, wawancara peneliti dengan para responden antara lain : Kepala sekolah MTS Iwan Hamidy, Guru Bahasa Arab MTS Iwan Hamidy, Siswa MTS Iwan Hamidy.

## 2) Data sekunder

Data Sekunder yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan MTS Iwan Hamidy Jambearum Sumber Jambe Jember.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Ahmad Tansah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

<sup>24</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam penelitian metode kualitatif, yaitu untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan. Yang mana kegiatan observasi ini dapat menggunakan panca indra, penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Pada hasil penelitian yang dilakukan jumlah mahasiswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa yang terdiri dari 130 orang siswa. Dan penelitian terfokus pada metode Qira'ah yaitu, Qira'ah Jahriyah dengan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Peneliti menanyakan apa saja yang berkaitan dengan mata pelajaran Qira'ah jahriyah. Dari observasi yang dilakukan peneliti maka ditemukan bahwa siswa merasa antusias dengan mata pelajaran Qira'ah, baik yang terkait dengan Qira'ah jahriyah (membaca dengan suara keras), ataupun materinya, dan latihan Qira'ahnya serta mufradat baru yang ada dalam teks Qira'ah dan kaidah nahwiyah dan sharfiyah yang ada di dalam teks Qira'ah.

## 2) Wawancara

Metode Wawancara atau metode interview dapat di artikan sebagai bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaotu pewawancara dan terwawancara<sup>25</sup>.

Demikian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan atau informasi secara mendalam mengenai latar belakang atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara atau tanya langsung dengan beberapa pihak, yaitu: Kepala sekolah MTS Iwan Hamidy, Guru Bahasa Arab MTS Iwan Hamidy, Siswa MTS Iwan Hamidy Jambearum, Sumber Jambe Jember.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup>

Dengan hal ini, dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengamati catatan-catatan suatu obyek yang melalui sumber dokumentasi lebih lanjut. Juga sebagian besar data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi ini dapat berbentuk surat-surat , catatan harian, laporan, foto dan lain-lain. Tujuan dari penggunaan metode

---

<sup>25</sup> Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135

<sup>26</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), 234

ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkrit terkait penelitian yang sedang diteliti.

## F. ANALISIS DATA

Menurut mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengelompokkan, serta mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan menumpuk bisa disederhanakan untuk dipahami dengan mudah. setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah dianalisis.

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian, akan mengalami kesulitan dalam analisis data apabila tidak dilengkapi dengan pedoman buku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan yang sistematis<sup>27</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif berangkat dari fenomena kemudian dihubungkan dengan teori dan kajian pustaka. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan pokok-pokok yang diteliti terkait dengan judul penelitian.

---

<sup>27</sup> V. Wiratna, Metodologi, 34

Dengan metode deskriptif yang digunakan ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, yaitu dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis skripsi.

Langkah-langkah analisis menurut Milles dan Faisal adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci untuk memudahkan dalam pemahaman. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama masa penelitian maka data yang didapat akan lebih banyak, kompleks dan rumit, maka dari itu perlu dilakukan analisis data menggunakan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan pola penelitian dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori dan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **G. PENGECEKAN DAN KEABSAHAN DATA**

Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa cara, diantaranya:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan.
- 4) Membandingkan keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Moleong, *Metode-Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 331